

INTISARI

Dispepsia merupakan sekumpulan gejala yang terdiri dari gangguan postprandial, rasa cepat kenyang saat makan, atau nyeri dan ketidaknyamanan pada epigastrium. Terapi prokinetik dapat diberikan pada pasien dispepsia yang tidak adekuat diberikan PPI. Salah satu contoh prokinetik yaitu domperidon dapat meningkatkan kontraktilitas otot saluran cerna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi perbaikan gejala dispepsia dan kualitas hidup.

Penelitian ini merupakan studi observasional kohort prospektif yang dilakukan di RSUD dr. Darsono pada Desember 2024 hingga Februari 2025. Teknik pengumpulan data secara konsekutif sampling. Penelitian ini menganalisis lansoprazol dan kombinasi lansoprazol dengan domperidon setelah 7 hari terapi. Penelitian ini melibatkan pasien dispepsia berusia minimal 18 tahun. Karakteristik responden dianalisis dengan menggunakan analisis diskriptif dan uji *Chi-Square*. Analisis bivariat menggunakan uji *independent t-test*, *paired t-test*, *Mann Whitney* dan *Wilcoxon*. Analisis multivariat yang digunakan adalah uji regresi linear berganda.

Jumlah sampel penelitian ini adalah 48 pasien. Perbaikan gejala dispepsia menunjukkan hasil signifikan antara kedua kelompok pada gejala dismotilitas ($p=0,014$), namun tidak berbeda signifikan pada gejala refluks ($p=0,384$) dan ulkus ($p=0,887$). Faktor perancu yang bermakna terhadap perbaikan gejala dispepsia adalah kelompok terapi ($p=0,016$) dan indeks massa tubuh ($p=0,047$). Hasil evaluasi kualitas hidup tidak menunjukkan perbedaan signifikan pada total skor ($p=0,974$) dan semua domain kualitas hidup ($p>0,05$). Faktor perancu tidak ada yang signifikan mempengaruhi perbaikan kualitas hidup pasien ($p>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas kombinasi lansoprazol dengan domperidon efektif menurunkan gejala dismotilitas, namun tidak berbeda signifikan dalam meningkatkan semua domain kualitas hidup pasien.

Kata kunci : *Proton Pump Inhibitor*; Prokinetik, Efektivitas, Kualitas hidup, Perbaikan gejala

ABSTRACT

Dyspepsia is a group of symptoms consisting of postprandial disorders, early satiety when eating, or pain and discomfort in the epigastrium. Prokinetic therapy can be given to dyspepsia patients who are inadequately given PPI. One example of a prokinetic is domperidone, which can increase the contractility of the gastrointestinal tract muscles. The purpose of this study was to evaluate the improvement of dyspepsia symptoms and quality of life.

This study is a prospective cohort observational study conducted at RSUD dr. Darsono from December 2024 to February 2025. The data collection technique was consecutive sampling. This study analyzed lansoprazole and a combination of lansoprazole with domperidone after 7 days of therapy. This study involved dyspepsia patients aged at least 18 years. Respondent characteristics were analyzed using descriptive analysis and t-test Chi-Square. Bivariate analysis using independent t-test, paired t-test, Mann Whitney, and Wilcoxon. The multivariate analysis used is multiple linear regression.

The number of samples in this study was 48 patients. The improvement of dyspepsia symptoms showed significant results between the two groups in dysmotility symptoms ($p=0.014$), but did not differ significantly in reflux symptoms ($p=0.384$) and ulcers ($p=0.887$). Significant confounding factors for the improvement of dyspepsia symptoms were the therapy group ($p=0.016$) and body mass index ($p=0.047$). The results of the quality of life evaluation did not show significant differences in the total score ($p=0.974$) and all domains of quality of life ($p>0.05$). There were no confounding factors that significantly affected the improvement of quality of life ($p>0.05$). This result indicates that the combination of lansoprazole and domperidone is effective in reducing dysmotility symptoms but does not lead to significant improvement across all quality of life domains.

Keywords : Proton Pump Inhibitor, Prokinetics, Effectiveness, Quality of life, Improvement of symptoms